

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

1. Personil yang ada di Instalasi Kerja Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo memiliki 2 (dua) Dokter Spesialis Radiologi, 1 (satu) Petugas Proteksi Radiasi dan 8 (delapan) orang Radiografer, 7 (tujuh) orang lulusan D3 teknik radiologi dan 1 (satu) orang lulusan D4 Teknik Radiodiagnostik. Tidak memiliki fisikawan medik, dan ini belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Kepala BAPETEN No.8 tahun 2011
2. Peralatan protektif radiasi yang dimiliki Instalasi Kerja Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo masih kurang memadai, tidak sesuai dengan Peraturan Kepala BAPETEN No.8 tahun 2011
3. Pemantauan dosis, yang dilaksanakan di unit radiologi perorangan menggunakan film badge/TLD (*Termo Luminescence Dosimeter*), sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2007 dan Perka Bapeten No.7 tahun 2007 tapi untuk pemantauan dosis di daerah kerja dilakukan hanya pada awal penggunaan, karena alat survey meter tidak tersedia.

5.1.2 Saran

1. Instalasi Radiologi harus memiliki fisikawan medik yang berkopetensi dalam bidang fisika medik dan wajib dimiliki oleh instalasi radiologi karena telah memanfaatkan pesawat sinar-X CT Scan, yang nantinya bertugas untuk meninjau keberadaan sumber daya manusia/pekerja radiasi, prosedur, perlengkapan proteksi radiasi, melakukan perhitungan dosis terutama untuk

menentukan dosis janin pada wanita hamil, berpartisipasi pada penyusunan program pelatihan proteksi radiasi.

2. Dilengkapinya alat pelindung diri bagi pekerja radiasi seperti apron tiroid, sarung tangan, shielding portabel, dan kaca mata timbal guna melindungi pekerja dalam melakukan aktivitasnya tanpa mengenyampingkan kesehatan dan keselamatan pekerja.
3. Pemeriksaan dosis radiasi di daerah kerja harus dilakukan untuk menilai adanya kebocoran pada tabung pesawat sinar-X apakah masih di bawah nilai standar atau melebihi.

Daftar Pustaka

- Akhadi, Muklis, *Dasar-dasar Proteksi Radiasi*, Jakarta 2000.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT.Rineka Cipta
- Bungin, B, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Badan Pengawas Tenaga Nuklir (2005), *Materi Diklat Petugas Proteksi Radiasi*
- Denkin (2001). *Metode penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1990. *Penduduk Usia Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin*. Jakarta Universitas Indonesia
- Hidayati, 2011. *Tingkat Pengetahuan keselamatan kerja dan keterampilan kerja di laboratorium Kimia*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Hidayat. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Moleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan V. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 375 Tahun 2007, *Tentang Standar Profesi Radiografer*, Depkes RI
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 Tahun 2007, *Tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan keamanan Sumber Radioaktif*, BAPETEN, Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 Tahun 2008, *Tentang Perizinan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion dan Bahan Nuklir*, BAPETEN, Jakarta

- Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 7 Tahun 2009, *Tentang Keselamatan radiasi Dalam Penggunaan Peralatan Radiografi Industri*, BAPETEN, Jakarta
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 6 Tahun 2010, *Tentang Pemantauan Kesehatan Untuk Pekerja Radiasi*, BAPETEN, Jakarta
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No.8 Tahun 2011, *Tentang Keselamatan Radiasi Dalam Penggunaan Pesawat Sinar-X Radiologi Diagnostik dan Intervensional*
- Saryono. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Silvia Sari (2012) Pengembangan Sistem Manajemen keselamatan radiasi sinar-x diunit kerja radiologi rumah sakit XYZ. *Skripsi*. Program Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Departemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Universitas Indonesia. Depok
- Suma'mur, P. K. 1996. *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*., Haji Mas Agung. Jakarta.
- Suma'mur, 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kunto, Wiharto. 2011 *Efek Radiasi Pada Sistem Biologi*. Yogyakarta